

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Seluruh depo farmasi memiliki obat *high alert* dalam bentuk tablet, kapsul, sirup, dan injeksi, dengan injeksi sebagai sediaan yang paling merata tersedia di seluruh depo. Golongan obat keras tersedia di semua depo, sementara narkotika dan psikotropika tidak tersedia di Depo OK.
2. Kesesuaian kondisi/keadaan penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2025 tidak sejalan dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019, ketidaksesuaian ini ditunjukkan pada suhu penyimpanan yang tidak sesuai, dan peletakan obat LASA masih berdekatan.
3. Kesesuaian pelabelan/penandaan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2025 tidak sejalan dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019, ketidaksesuaian ini hampir merata diseluruh depo, ditunjukkan pada obat-obat *high alert* yang tidak diberi label yang sesuai dengan peraturan, obat LASA yang tidak diberi label khusus pada tempat penyimpanannya, dan obat *sound alike* yang tidak menerapkan sistem *Tall Man Lettering* pada penulisannya.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat:

- a. Selalu melakukan penempelan stiker *high alert* di kemasan obat yang termasuk *high alert* hingga satuan terkecil kemasannya sesuai dengan peraturan agar petugas lebih berhati-hati akan adanya obat *high alert*.
- b. Selalu memastikan alat kontrol suhu dapat selalu terpasang dengan baik supaya suhu ruangan yang digunakan untuk melakukan penyimpanan obat terjaga selalu

suhunya supaya kestabilan obat dapat terjaga serta menghindari kerusakan pada obat.

- c. Memastikan selalu memberi jarak 1-2 obat pada obat LASA karena dikhawatirkan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat.
- d. Menggunakan *Tall Man Lettering* dalam penulisan obat dengan kategori LASA yang memiliki nama obat mirip.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan tujuan khusus lainnya seperti penyimpanan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, dan jenis sediaan farmasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian terkait penyimpanan obat high alert di instalasi farmasi rumah sakit khusus lainnya.